

Nama: Fahmila Amalia

NIM: 2207016136

Prodi: Psikologi

Resume Psikologi Perkembangan

## KARAKTER PERKEMBANGAN BAYI

- KARAKTERISTIK PERIODE BAYI

Bayi mengalami perkembangan yang terbagi menjadi 2 tahap;

1. Neonatal ; baru lahir atau usia 0-14 hari.
2. Bayi ; setelah 2 minggu atau 14 hari sampai 2 tahun.

- Masa Bayi Neonatal

Masa ini terjadi setelah kelahiran bayi berumur sekitar dua minggu. Adapun bayi pada masa ini harus melakukan penyesuaian diri secara radikal, supaya dapat melangsungkan hidupnya.

A. .Pembagian Masa Bayi Neonatal.

**Periode Parturiente** (kelahiran 15 atau 30 menit setelah lahir). Awal keluarnya janin dari rahim ibu sampai berakhirnya tali pusar di potong dan diikat. Setelah ini dilakukan, bayi yang masih pascamatur yaitu lingkungan diluar tubuh ibu.

**Periode Neonate**, Dari pemotongan dan pengikatan tali pusar sampai sekitar akhir minggu kedua dari kehidupan pascamatur. Setelahnya bayi mulai sejak itu adalah individu yang terpisah.

B. Ciri-ciri Bayi Neonatal, menurut Elizabeth B. Hurlock:

1. Masa neonatal merupakan periode tersingkat dari semua periode perkembangan. Periode tersebut terjadi dimana janin harus menyesuaikan dengan kehidupan di luar rahim ibu, Masa ini akan berakhir pada saat di potongnya tali pusar.
2. Masa neonatal merupakan masa terjadinya penyesuaian yang radikal. Disebut penyesuaian yang radikal dikarenakan lingkungan yang setelah dia dilahirkan sangat berbeda jauh sebelum dia dilahirkan.
3. Masa terhentinya perkembangan, Saat masa ini pertumbuhan terhenti untuk sementara di sebabkan individu sedang mendapatkan tugas berat yaitu penyesuaian diri.
4. Merupakan awal dari perkembangan selanjutnya, bayi yang baru di lahirkan hanya memiliki kemampuan yang sangat sedikit, yang terbatas hanya kemampuan instinktif.

Saat usianya bertambah pengalaman yang berinteraksi dengan lingkungannya, beberapa kemampuan mulai berkembang seperti kemampuan untuk melihat maupun mendengar.

5. Periode berbahaya pada masa bayi neonatal, dikarenakan berbahaya secara fisik maupun psikologis. Bagi bayi neonatal ini termasuk tugas yang berat dikarenakan kemampuannya yang masih terbatas sekali, dibuktikan dengan tingginya kematian pada masa ini.

- Adapun beberapa tindakan pada bayi neonatal adalah bersegera mengadzaninya di telinga kanan dan mengiqimati pada telinga kiri sebagai bukti kasih sayang dan menjaga kesucian agar terpelihara. Dalam hadits Rasul Abu Rafi berkata: “ Saya melihat Rasulullah SAW beradzan ditelinga Hasan bin Ali waktu dia dilahirkan oleh Fatimah r.a.” (H.R Abu dawud, At-Tarmidzi, hadits sahih).
- Hal lain yang perlu dilakukannya pemberian nama yang baik dan aqiqah, aqiqah biasanya dilakukan saat bayi berumur 7 hari, 14 hari, 21 hari, apa bila orang tua si bayi tidak sanggup maka ,misalnya melaksanakan missal usia bayi ada umur 1 bulan Namun bagi yang tidak mampu untuk melaksanakannya, hukum aqiqah boleh di tinggalkan tanpa berdosa.
- Hukum aqiqah menurut sebagian ulama sunnah muakad.
- Tujuan dilakukannya aqiqah adalah untuk si anak agar tertanam pada diri anak sikap dermawan kelak ketika dia sudah dewasa.
- Rasul bersabda: “Setiap anak adalah tergadai dengan akikahnya (terhalang mendapatkan syafaat anaknya) yang disembelih di hari ketujuh, diberi nama dan dicukur rambut kepalanya .” (H.R Abu Dawud, Al-Nasa’i dan Al-Tirmidzi).
- Menghitankan anak, sebagaimana dalam hadis Nabi Riwayat Baihaqi, “ Rasulullah berakikah untuk Hasan dan Husein dan menghitankan keduanya pada hari ketujuh (dari hari kelahirannya).”(H.R Baihaqi, hadits sahih).

### C. ARTI TANGIS BAYI

Menangis Ketika lahir adalah Ketika udara masuk kedalam tali suara dan membuat tali suara bergetar yang termasuk gerak refleks murni. Juga merupakan tanda masuknya udara ke paru-paru, sehingga paru-paru berkembang dan mulai berfungsi memberikan oksigen kedalam tubuh saat bernafas.

- Arti Tangis Bayi menurut beberapa tokoh;
  1. SIGMUND FREUD: bentuk ekspresi keinginan untuk Kembali kedalam kandunga yang tenang, aman, lembut, dan hangat.
  2. SIS HEYTER: Sebagai pertanda bahwa dia mempunyai kesadaran sebagai satu reaksi spontan yang disebabkan oleh dorongan dai dalam diri.

3. IMANUEL KANT: Sebagai proses rohani manusia terhadap belenggu kepancaindraan akan dideritanya.

D. Tahap penyesuaian yang harus dilakukan bayi masa neonatal:

1. Bayi harus menyesuaikan suhu di luar kandungan. Suhu di dalam rahim suhunya tetap, yaitu 100 F sedangkan suhu di rumah atau rumah sakit berkisar 60-70 F.
2. Bernafas, bayi perlu melakukan penyesuaian yang cukup berat untuk bernafas lewat paru-paru, termasuk tangisan pertama bayi yang sebagaimana tanda masuknya udara ke paru-paru, sehingga organ tersebut dapat berfungsi semestinya. Namun apabila ada bayi yang kesulitan bernafas maka di bantu dengan alat penambah oksigen.
3. Menghisap dan Menelan, Seperti halnya makanan yang diletakkan di mulut bayi, Ia akan segera menghisap dan menelan, Adapun bayi yang mengalami kesulitan seperti tercekik waktu menghisap, menelan, serta mengalami muntah.
4. Pembuangan, buang air besar lewat anus, khusus untuk buang air kecil, pada umumnya bayi neonatal tidak ada masalah. Tapi ada pula yang mengalami masalah buang air besar.

E. Beberapa Hal Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Bayi neonatal berhasil tidaknya menyesuaikan diri, dipengaruhi juga beberapa hal sebagai berikut:

1. lingkungan prenatal yang sehat, akan memberi kesempatan besar penyesuaian diri pada bayi yang berhasil pada masa neonatal, dan lingkungan yang tidak sehat juga akan ada efek negative, contohnya; Ibunya mengalami tekanan batin yang berat, menyebabkan janin menjadi hiperaktif dan pada masa neonatal bayi menjadi sulit tidur, sulit menyusu, gagal menambah berat badan, dan bayi menjadi neurosis.
2. Bayi yang lahir belum masanya (prematur), kalau tidak meninggal dunia, selain mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri, juga mengalami efek jangka panjang dalam hidupnya, sebagai berikut;
  - Bayi lebih kecil dari pada bayi cukup umur dalam kelahiran dan biasanya tetap lebih kecil dari pada teman-teman sebayanya.
  - Bayi sampai masa kanak-kanaknya banyak mengalami sakit.
  - Bayi mengalami keterlambatan dalam perkembangan, termasuk perkembangan bicaranya.
  - Banyak bayi prematur yang cacat fisik, terutama cacat mata akibat anoxia, cerebral palsy akibat kerusakan otak
  - Sangat peka terhadap warna, suara, dan obyek yang bergerak.
  - Cenderung bersikap apatis, pemarah, mudah tersinggung.
3. Jenis persalinan, yang akan dilakukan dimasyarakat yaitu; melahirkan normal, water birth, orgasmic birth, Caesar atau operasi sesar.

4. Pengalaman yang berhubungan dengan persalinan, misal persalinan yang sulit, yang biasanya terjadi karena ibu terlalu lemah, ibu menderita suatu penyakit, bayi besar, bayi melintang, bayi sungsang, menyebabkan bayi lama selama perjalanan kelahiran, menyebabkan bayi lama selama perjalanan kelahiran, sehingga bayi kekurangan oksigen. Akibatnya, otak bayi menjadi rusak, sehingga bayi mengalami hiperaktif, perilaku tidak terkoordinir, timbul permasalahan emosi, dan IQ rendah, dan tentu saja hal ini menghambat penyesuaian diri bayi neonatal.

5. Sikap orang tua yang tidak baik, yang tercermin pada perlakuan terhadap bayi, dapat menghalangi keberhasilan penyesuaian diri pada masa neonatal

6. Bayi yang kebutuhannya kurang dipenuhi, misalnya sudah lapar belum diberi minum, kurang komunikasi dengan lingkungan, kurang perhatian, kurang kasih sayang, akan menghambat penyesuaian diri pada masa neonatal.

#### F. Tugas Perkembangan Periode Bayi

Tugas perkembangan adalah sesuatu tugas yang timbul pada periode tertentu kehidupan seseorang. Sedangkan menurut Havighurst, tugas perkembangan yaitu tugas-tugas yang harus dilakukan oleh seseorang pada masa-masa hidup tertentu, sesuai dengan norma-norma masyarakat serta norma-norma kebudayaannya.

Menurut Havighurst Pembagian tugas-tugas perkembangan dari fase tersebut adalah sebagai berikut:

- Belajar berjalan, berjalan dengan cara di titah walau langkahnya masih kecil dan pendek, akan meningkat setelah bayi berumur lebih 15 bulan.
- Belajar makan, pada usia 6 bulan bayi sudah bisa diberi makanan padat, pada usia 13 bulan sudah dapat makan sendiri dengan bantuan sendok, pada usia 15 bulan dapat makan menggunakan alat makan namun, makanan tersebut banyak jatuh di lantai. Pada umur 2 tahun, bayi sudah dapat makan dengan sendok tanpa menumpahkan makanan.
- Belajar berbicara.
- Belajar mengendalikan pembuangan kotoran tubuh.
- Mencapai stabilitas fisiologik.
- Membentuk pengertian sederhana tentang realitas fisik dan sosial.
- Belajar kontak perasaan dengan orang tua, keluarga dan orang lain.
- Belajar mengetahui mana yang benar dan yang salah serta mengembangkan kata hati.

##### 1) Perkembangan Fisik .

Rata-rata bayi di Indonesia dilahirkan dengan berat badan 2,7 kilogram hingga 4 kilogram, dan tinggi badan antara 47 cm hingga 55 cm. Sedangkan rata-rata bayi premature terlahir dengan berat badan rendah, yakni dibawah 2,5 kg, dengan Panjang badan bisa kurang dari 46 cm. Setelah semenjak kelahiran hari pertama biasanya bayi mengalami penurunan berat badan sekitar 5-7% berat badan, karena disebabkan bayi yang harus beradaptasi di lingkungannya.

##### 2). Perkembangan Motorik

Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak yang terkoordinasi oleh saraf, pusat maupun otot. Motor kasar yaitu bagian dari aktivitas motor yang melibatkan otot besar. Motorik halus merupakan kegiatan yang menggerakkan otot-otot kecil seperti menulis, makan membatik dan sebagainya.

#### A).Gerak Reflek

Gerak yang sering sekali dilakukan bayi saat masih di dalam kandungan. Gerak ini terjadi pada masa prenatal sampai usia bayi kurang lebih 3 bulan, serta Gerakan ini di luar kesadaran bayi.

**Refleks sederhana, gerakan pada bayi yang baru lahir:**

- **Refleks menelan dan mengisap**, Ketika sesuatu diletakkan di mulut bayi, ia akan segera mengisap dan menelannya. Refleks menelan adalah refleks yang permanen, namun refleks mengisap akan menghilang setelah empat bulan.
- **Refleks mencari**, salah satu pipi atau mulut bayi dengan lembut disentuh, kepalanya akan bergerak menuju sumber sentuhan dan mulutnya akan bergerak seolah mencari putting susu, biasanya untuk mencari makan.
- **Refleks menggenggam**, diperagakan dengan meletakkan jari kita atau objek apapun juga ke telapak tangan bayi yang sedang terbuka-bayi akan segera refleks meremas benda atau jari tersebut.
- **Refleks melangkah dan berjalan**, Ketika bayi diposisikan berdiri dengan kaki mantap berada di atas permukaan yang keras serta badan sedikit condongkan ke depan, ia akan mulai melakukan apa gerakan melangkah kedepan.
- **Refleks terkejut**, refleks yang paling umum sebagai pengingat bagi bayi, yang menyediakan proteksi terhadap kemungkinan bahaya sebelum otak cukup berkembang untuk menentukan apa yang berbahaya dan apa yang tidak, Ketika bayi dikagetkan cahaya terang maka ia akan mendorong lengannya ke depan lalu melengkungkan tubuhnya seolah merangkul dan menjaga diri sendiri.
- **Refleks ATNR (Asymmetric Tonic Neck Reflex)**, refleks yang mencangkup pergerakan koordinasi antara leher, lengan, kaki dengan kepala bayi, Jika kepala bayi terletak di satu sisi, secara otomatis mereka akan meluruskan lengan dan kaki yang berada pada sisi kepala dan membengkokkan lengan dan kaki yang berada disisi yang berlawanan.
- **Refleks Moro atau Refleks Peluk**, Tangan yang di kembangkan bayi kesamping,melebarkan jari-jarinya seolah-olah akan memeluk seseorang. Refleks ini ada karena anak terkejut, misalnya karena tangannya di tepuk-tepuk.

#### **Prinsip Perkembangan Motorik, sebagai berikut;**

- Perkembangan motoric tergantung pada kematangan otot dan syaraf.

- Belajar keterampilan motoric tidak terjadi sebelum anak matang untuk suatu perkembangan.
- Perkembangan motoric mengikuti pola yang dapat diramalkan.
- Dimungkinkan menentukan norma perkembangan motoric.
- Perbedaan individu dalam laju perkembangan motoric

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik:**

- Faktor Genetik.
- Faktor Kesehatan pada Periode Pranatal.
- Faktor Kesulitan dalam kelahiran.
- Kesehatan dan Gizi.
- Rangsangan.
- Perlindungan.
- Prematur.
- Kelainan.

### **3) Perkembangan Indrawi**

#### **• Perkembangan Visual**

Bayi yang baru lahir secara otomatis akan mengedipkan mata sebagai reaksi terhadap cahaya, suara, atau sentuhan. Selama dua minggu pertama, ketika kepala bayi berputar ke satu sisi, matanya tidak akan langsung mengikuti pergerakan kepala – beberapa saat setelah kepala terputar ke sisi tersebut, barulah matanya mengikuti. Refleks ini kerap disebut respons ‘mata boneka’. Mata bayi yang baru lahir pada awalnya mengalami rabun, ia hanya dapat focus pada benda-benda yang berada pada radius 25cm(10inci) dari wajahnya. Hal ini berarti bahwa setiap bayi dapat melihat wajah ibunya cukup jelas pada saat digendong.

#### **• Pendengaran**

Bayi yang baru lahir sudah dapat membedakan suara-suara dan bunyi-bunyian yang berbeda, dan mereka juga telah dapat menentukan dari arah mana bunyi tersebut datang. Sebagai contoh, jika sebuah bel kecil dibunyikan diatas kepala seorang bayi, ia akan memutar kepalanya ke asal suara tersebut dan memandangi bel tersebut. Seorang bayi biasanya berhenti menangis dan mulai mendengarkan suara manusia pada umur dua minggu.

#### **• Sentuhan**

Bayi yang baru lahir sangat sensitive terhadap sentuhan terutama di wajah, tangan, telapak kaki dan perut. Sejak awal, setiap bayi dapat merasakan sakit. Mereka juga memahami gerakan yang mereka lakukan sendiri maupun gerakan yang dilakukan dengan bantuan orang lain serta bantuan indera mereka.

- **Perasa**

Mereka dapat mendeteksi perbedaan rasa pada air susu ibunya yang biasanya akan berbeda-beda tergantung makanan apa yang dikonsumsi si ibu. Jika seorang bayi tidak menyukai suatu rasa tertentu, ia akan mengernyit dan wajahnya akan mengerut. Ia juga akan berusaha menghindari rasa tersebut.

- **Penciuman**

Bayi yang baru lahir sensitif terhadap bau tubuh ibunya. Penelitian menunjukkan bahwa dalam 3 hari mereka sudah dapat membedakan antara air susu ibunya dengan air susu wanita lain, karena aroma khas tubuh ibunya ketika menyusui

Usia Bayi	MOTORIK KOTOR	MOTORIK BERSIH
Bayi Pada Bulan Pertama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaring terlentang.</li> <li>• Berbaring dengan kepala di satu sisi setelah satu bulan saat posisi tengkurap, dan mampu mengangkat kepalanya.</li> <li>• Ketika ditarik untuk duduk, kepalanya akan mengayun dari belakang dahulu lalu ke depan, serta punggungnya akan melengkung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memutar kepala mereka ke arah cahaya dan memandang benda-benda yang berwarna terang atau berkilau.</li> <li>• Tertarik pada wajah manusia . Saat digendong atau disuapi makanan, bayi akan menatap orang tua atau pengasuhnya dengan penuh perhatian.</li> <li>• Biasanya menutup tangan mereka erat-erat.</li> <li>• Bereaksi pada suara keras, namun setelah satu bulan dapat ditenangkan dengan musik-musik tertentu.</li> </ul>
Bayi Pada 4-8 minggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekarang telah mampu memutar badannya.</li> <li>• Bisa mengangkat kepalanya dari posisi tengkurap.</li> <li>• Memiliki pergerakan lengan dan kaki yang tak terkontrol serta terhentak-hentak.</li> <li>• Kepalanya mengalami head lag (keterlambatan kepala mengikuti posisi tubuh) Ketika ditarik menuju posisi tubuh ketika ditarik menuju posisi duduk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memutar kepalanya ke arah cahaya dan melihat ke arah benda-benda terang atau berwarna cerah.</li> <li>• Menunjukkan ketertarikan melalui ekspresi wajah dan akan memandang wajah pengasuhnya ketika sedang diberi makan</li> </ul>
Bayi dari 8-12 minggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepalanya berada diposisi tengah ketika berbaring terlentang.</li> <li>• Dapat mengayunkan lengannya serta memainkan tangannya.</li> <li>• Tidak mengalami head lag ketika posisi duduk.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memandang dan memainkan tangan dan jarinya.</li> <li>• Kepalanya bergerak mengikuti Gerakan orang dewasa disekitarnya.</li> <li>• Mulai bermain-main dengan jarinya seperti mencakar-cakar selimutnya atau mengambil mainan bayi dan menggoyang-goyangkannya</li> </ul>



Bayi dari 4-6 bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasukkan segala objek ke dalam mulut.</li> <li>• Suka menedang-nendang kedua kaki ke udara (pada usia 5 bulan) dan berlatih untuk berguling dan menendang ketika berbaring terlentang.</li> <li>• Mulai menggunakan telapak tangannya untuk mencengkeram dan mulai dapat memindahkan objek dari tangan ke tangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menegakkan kepalanya ketika duduk.</li> <li>• Berguling dari satu sisi ke sisi lain dan tangannya mulai menggapai benda-benda di sekitarnya.</li> <li>• Bermain dengan kakinya sendiri Ketika berbaring terlentang</li> </ul>
Bayi dari 6-9 bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mulai mencoba berdiri dan berjalan sendiri.</li> <li>• Dapat duduk lebih lama tanpa perlu di bantu.</li> <li>• Dapat berguling dari depan kebelakang.</li> <li>• Mencoba mulai merangkak meskipun kerap gagal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mulai memegang dengan jarinya atau menjepit, menggunakan jempol atau jari telunjuk.</li> <li>• Mengeksplor benda apa saja dengan cara memasukkannya kedalam mulut</li> </ul>
Bayi dari 9-12 bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bayi lebih banyak bergerak, merangkak, berjalan terseok-seok, mengangkat barangnya sendiri.</li> <li>• Dapat melempar mainan dengan sengaja</li> <li>• Dapat menggenmgam dengan tangannya, dapat meniru gerakan orang lain.</li> <li>• Dapat menggunakan sendok dengan baik.</li> </ul>	
Bayi dari 12-18 bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah mengembangkan kemampuan menyeimbangkan diri.</li> <li>• Sering kali tiba-tiba terjatuh dalam posisi duduk</li> <li>• Dapat berdiri dan berlutut sendiri tanpa bantuan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menunjuk ke arah benda-benda yang diinginkan</li> <li>• Dapat memegang kerayon dengan kuat dan membolak balik halaman buku disaat yang sama.</li> <li>• Dapat bermain balok-balokan membentuk sesuatu dari balok-balok tersebut , mampu mengatur permainan dengan rapi</li> </ul>

Usia pada Bayi	KETERANGAN
Bayi dari 4-8 minggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengedipkan mata jika ada yang mendekat.</li> <li>• Pandangannya terfokus pada jarak 20-25 cm (8-10 inchi). Termasuk jarak ideal untuk mengobservasi wajah pengasuhnya Ketika sedang diberi makan atau digendong.</li> <li>• Mudah terkejut dengan suara-suara yang mendadak serta dapat diam terpaku begitu mendengar bunyi-bunyian tertentu.</li> </ul>
Bayi dari 8-16 minggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfokuskan penglihatan mata mereka pada satu titik yang sama.</li> <li>• Dapat menggerakkan kepala untuk melihat-lihat sekelilingnya.</li> <li>• Memilih untuk memandangi benda yang bergerak dari pada benda statis.</li> </ul>
Bayi dari 4-6 bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantau kegiatan orang lain dengan penuh siaga.</li> <li>• Berputar dan menghadap ke arah sumber suara.</li> <li>• Menyesuaikan posisinya untuk bisa melihat benda-benda di sekitarnya</li> </ul>